



**STISNU NUSANTARA
TANGERANG**

SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA (STISNU) TANGERANG

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

**S1 HUKUM EKONOMI SYARIAH
S1 HUKUM KELUARGA ISLAM
S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
S1 MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
S1 PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**

TAHUN 2025

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

**S1 HUKUM EKONOMI SYARIAH
S1 HUKUM KELUARGA ISLAM
S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
S1 MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
S1PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) pada Lembaga Penjaminan Mutu STISNU Nusantara Tangerang Tahun Anggaran 2025, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan AMI. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di STISNU Nusantara Tangerang berjalan dan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan continuous improvement.

Kami menghaturkan terima kasih kepada Ketua STISNU Nusantara Tangerang, Jurusan/Prodi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan AMI ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dul Jalil, M.Ag
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Standar Mutu yang Diaudit	3
E. Ruang Lingkup	4
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Panitia.....	5
B. Auditor dan LPM.....	5
C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan.....	5
BAB III. HASIL AMI	6
A. Rekapitulasi Hasil AMI.....	6
B. Hasil Temuan AMI.....	6
C. Rincian Temuan AMI.....	55
D. Tindakan Koreksi	56
BAB IV. PENUTUP.....	58
LAMPIRAN	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan STISNU Nusantara Tangerang. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya continuous improvement. Hal ini sesuai dengan.

“Menjadi Perguruan Tinggi ilmu syariah yang terkemuka dan mampu berperan aktif dalam pembangunan Banten melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2026.

Pelaksanaan AMI tahun 2025 ini ada sedikit perubahan dari sisi instrumen dan mekanisme auditnya. Tim LPM telah menyiapkan intrumennya berupa Matrik AMI dan Form Isian AMI. Kemudian Auditee diminta mengisi Form isian AMI dan kemudian diassesmen oleh Auditor. Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen STISNU Nusantara Tangerang yang memiliki Pelatihan Auditor Mutu Internal, dengan merujuk pada SK Ketua STISNU Nusantara Tangerang Nomor : STISNU/173/A.1/SK/K/06-2025.

B. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal tahun 2025 ini bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan Standar Mutu STISNU Nusantara Tangerang Standar Mutu Yang Diaudit. STISNU Nusantara Tangerang saat ini menerapkan 29 Standar Mutu yang terdiri dari 24 Standar Mutu SNPT dan 5 Standar Mutu Khusus STISNU Nusantara Tangerang. 24 Standar Mutu SNPT terdiri dari 8 Standar Mutu Pendidikan, 8 Standar Mutu Penelitian, dan 8 Standar Mutu Pengabdian.

Ada 5 Standar Mutu Khusus STISNU Nusantara Tangerang:

1. Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi.
2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Standar Mahasiswa
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Ada 8 Standar Mutu Pendidikan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran

4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ada 8 Standar Mutu Penelitian:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

Ada 8 Standar Mutu Pengabdian:

1. Standar Hasil Pengabdian PkM
2. Standar Isi PkM
3. Standar Proses PkM
4. Standar Penilaian PkM
5. Standar Pelaksana PkM
6. Standar Sarana Dan Prasaran PkM
7. Standar Pengelolaan PkM
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan PkM

Adapun Standar Mutu yang menjadi lingkup audit pada AMI 2023 ini difokuskan pada 13 Standar Mutu yang terdiri dari 5 Standar Mutu Khusus STISNU Nusantara Tangerang dan 8 Standar Mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Nama-nama Standar Mutu yang dimaksud sudah dijelaskan di atas.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan AMI pada tahun 2025 ini difokuskan pada Prodi S1 Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang. Berikut nama Prodi beserta Auditornya:

No	Unit	Auditor
1.	Prodi HKI, Prodi HES, Prodi MBS, Prodi MPI	1. Dul Jalil, M.Ag. 2. H. Muflih Adi Laksono, M.A 3. Asrori Mulky, M.A

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya. Di samping keberhasilan kegiatan AMI juga didukung oleh tim auditor yang sudah ditetapkan berdasarkan surat kesediaan.

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Muhammad Qustulani, M.A.Hum	Penanggung Jawab
2	Dul Jalil, M.Ag	Ketua Pelaksana
3	Asrori, M.A	Sekretaris I
4	Ecep Ishak Fariduddin, M.A	Anggota
5	Fakhry Fadhil, S.Sy., M.H	Anggota
6	Ahmad Suhendra, M.Hum	Anggota

B. Auditor

No	Nama	Keabsahan Auditor
1	Dul Jalil, M.Ag	Sertifikat Auditor dari Best Q Institute
2	H.Muflih Adi Laksono, M.A	Sertifikat Auditor dari Best Q Institute
3	Asrori, M.A	Sertifikat Auditor dari Best Q Institute

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI berlangsung beberapa tahap mulai dari pengisian form AMI sampai RTM, sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan
1	10 - 22 Juni 2025	Pengisian form isian AMI oleh auditee
2	23 Juni 2025	Pengembalian form isian AMI ke LPM dari auditee
3	24 - 25 Juni 2025	Pengiriman form isian AMI ke auditor untuk direview
4	26 Juni 2025	Pembukaan
5	26-27 Juni dan 2-4 Juli 2025	Pelaksanaan asesmen lapangan
6	6 Juli 2025	Verifikasi dan penanda tanganan hasil audit oleh auditee dan auditor
7	9 Juli 2025	Penyerahan hasil audit dari auditor ke LPM
8	16 Juli 2025	Rapat penentuan hasil audit dengan para auditor.
9	19 Juli 2025	Penyerahan Hasil Audit Mutu Internal kepada Yayasan Benteng Nusantara Cendikia (YBNC) Nahdlatul Ulama dan Pimpinan STISNU Nusantara
10	25 Juli 2025	RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

BAB III HASIL AMI

A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis Standar Mutu STISNU Nusantara Tangerang dan Standar akreditasi BAN-PT:

No	Prodi	Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Prodi, HES, HKI, MBS, MPI			√	5

B. Hasil Temuan AMI Prodi di Lingkungan STISNU Nusantara Tangerang

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	STISNU Nusantara Tangerang dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	Unit pengelola Memiliki Visi Yang Mencerminkan Visi STISNU Nusantara Tangerang Dan Memayungi visi Keilmuan terkait Keunikan Program studi Serta didukung Data yang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			konsisten implementasinya. Sesuai						
2			Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi STISNU Nusantara Tangerang serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya	Sesuai				Sesuai	
3		Dalam penyusunan VMTS STISNU Nusantara Tangerang dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Mekanisme dan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		melibatkan pemangku kepentingan.	pengelola terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)						
4		Strategi pencapaian tujuan STISNU Nusantara Tangerang dan Unit kerja disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan Evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi	Sesuai				Sesuai	
5	Tata Pamong, Tata	STISNU Nusantara Tangerang dan	UPPS memiliki dokumen formal struktur	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	Kelola dan Kerja sama	Unit Kerjanya harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong melaluirapat kerja sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien						
6		STISNU Nusantara Tangerang Memiliki ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1. Perencanaan (planning), 2. Pengorganisasian	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		(organizing), 3. Penempatan personil (staffing), 4. Pengarahan (leading), dan 5. Pengawasan (controlling)	Dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,						
7		STISNU Nusantara Tangerang memiliki ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1. Organ/fungsi SPMI, 2. Dokumen mutu, 3. Auditor internal, 4. Hasil audit, 5. Bukti tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c) Terlaksananya siklus penjaminan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Mutu (siklus PPEPP), d) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e) Memiliki external						
8		STISNU Nusantara Tangerang dan masing-masing unit kerja memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a) Memberikan manfaat bagi Program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c) Memberikan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya,serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya						
9		Kerjasama STISNU Nusantara Tangerang dan masing-masing unit menjadi bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	Observasi (RK rerata 2,4 ; RK total 3,4)	Kurang membangun jaringan di luar negeri	Meningkatkan jaringan kerjasama	Prodi membuat daftar lembaga yang dapat dan mudah untuk diajak kerjasama di luar negeri, baik Perguruan Tinggi maupun lembaga lain, dan mengikutkan dosen dan menjalin kerjasama tersebut.	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
							Hal itu tentunya sejalan dengan implementasi kurikulum kampus merdeka, kerjasama tidak hanya dilakukan dengan PT di luar negeri, juga dengan kalangan industri untuk magang profesional (co-perative education).		
10			Kerjasama tingkat internasional yang relevan Dengan program	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)						
11		Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh STISNU Nusantara Tangerang pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan	Observasi (Sekolah Tinggi sudah Menyusun IKT, akan tetapi pengukuran, monitoring dan kajian serta analisis belum diimplementasikan)	Baru pergantian pimpinan	Pimpinan segera merealisasikan pengukuran, monitoring, kajian hingga analisis	Prodi membuat jadwal di akhir semester (Best practice): Menyusun template evaluasi OBE, untuk digunakan mulai tahun depan	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.						
12		STISNU Nusantara Tangerang dan masing-masing unit kerja melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, 2. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut							
13		STISNU Nusantara Tangerang melakukan monitoring dan evaluasi atas tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, handal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkaladan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan						
14	Mahasiswa	STISNU Nusantara Tangerang memiliki pedoman tertulis tentang sistem seleksi	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq$	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		mahasiswa baru.	5 %						
15			Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq$ 95%	Sesuai				Sesuai	
16			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Sesuai				Sesuai	
17		STISNU Nusantara Tangerang	Persentase jumlah mahasiswa asing Dalam 3tahun	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing.	terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) $\geq$ 1% (Program Sarjana)						
18		STISNU Nusantara Tangerang melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	Sesuai				Sesuai	
19		STISNU Nusantara Tangerang memiliki pedoman tertulis tentang	STISNU Nusantara Tangerang menyediakan layanan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan	kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan						
20			Tersedia layanan bagi mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, 3) Layanan kesehatan	Sesuai				Sesuai	
21	Sumber Daya Manusia	Dosen Tetap STISNU Nusantara Tangerang yang	Jumlah dosen Tetap yang ditugaskan sebagai	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi harus memenuhi Batas minimal kecukupan kebutuhan	pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 17 (Program Sarjana),						
22		Program studi pada Program Sarjana di STISNU Nusantara Tangerang memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Asisten Ahli Lektor.	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di STISNU Nusantara Tangerang memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Asisten Ahli, Lektor minimal 50% dari keseluruhan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Dosen tetap program studi.						
25		STISNU Nusantara Tangerang memiliki dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada masing-masing program studi	STISNU Nusantara Tangerang memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 50% dari	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Seluruh dosen Tetap program studi.						
26		Jumlah Dosen Tidak Tetap di STISNU Nusantara Tangerang Harus merujuk pada rasiomaksimal terhadap dosen tetap program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen(dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Sesuai				Sesuai	
27		Jumlah mahasiswa yang diterima di suatu program studi STISNU Nusantara Tangerang harus disesuaikan dengan jumlah dosen tetap program studi.	Program Studi pada Program Sarjana Kelompok Hukum Ekonomi Syariah (HES) di STISNU Nusantara Tangerang Memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			maksimal 1:25,						
28			Program Studi pada Program Sarjana Kelompok Hukum Ekonomi Syariah (HES) di STISNU Nusantara Tangerang Memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan Maksimal 1:25.	Sesuai				Sesuai	
29		STISNU Nusantara Tangerang memiliki standar penentuan dosen pembimbing utama Tugas Akhir (TA) mahasiswa	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.	Sesuai				Sesuai	
30		Dosen mendapat	Jumlah	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		pengakuan atas prestasi/kinerja.	pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$						
31		Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Observasi	kurang adanya kerjasama dengan instansi luar negeri dalam hal penelitian	mempererat hubungan akademik dengan instansi-instansi di luar negeri	memelihara hubungan baik dengan kolega-kolega/profesor saat studi s3 bagi dosen-dosen lulusan luar negeri	Observasi	
32			Jumlah publikasi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Ilmiah dengan Tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq$						
33		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq$ 0,1	Sesuai				Sesuai	
34		Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Artikel Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq$ 0,5	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
35		Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP) ≥ 1	Observasi	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan HKI/paten/hak cipta	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki Karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta	observasi	
36		STISNU Nusantara Tangerang memiliki upaya pengembangan dosen unit pengelola program studi	UPPS Merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) STISNU Nusantara Tangerang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			secara konsisten,						
37		STISNU Nusantara Tangerang memiliki kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.), serta penguasaan teknologi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,	Sesuai				Sesuai	
38			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.	Sesuai				Sesuai	
39		STISNU Nusantara Tangerang	UPPS memiliki Jumlah laboran	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		memiliki kualifikasi dan kecukupan labora untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboransesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta memilikisertifikat laboran,serta memilikisertifikat kompetensi tertentu yang Sesuai bidang tugasnya.						
40	Kuangan, Saranadan Prasarana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional pendidikan/maha siswa program studi/tahun dalam 3 tahun terakhir (DOP) $\geq$ 20.000.000	Sesuai			Sesuai		

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
41		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun (DPD) adalah $\geq 10.000.000$	Sesuai				Sesuai	
42		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rata-rata dana PkM dosen STISNU Nusantara Tangerang per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah $\geq 5.000.000$	Sesuai				Sesuai	
43			Pada Program Sarjana: Realisasi investasi (SDM, Sarana dan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, Penelitian dan PkM,						

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
45			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir Serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung Oleh sumber pendanaan yang realistis.	Sesuai				Sesuai	
46	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan program sarjana / program studi di STISNU Nusantara Tangerang palingsedikit menguasai	Lulusan Program SarjanaSTISNU Nusantara Tangerang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Aspek sikap serta konsep teoritisbidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keislaman dan sains secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagiankhusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut	mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25						
48	Standar Isi Pembelajaran	STISNU Nusantara Tangerang	UPPS dan Prodi sudah Melakukan Evaluasi dan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	aran (Kurikulum)	Dievalua secara berkala tiap 4 - 5 tahun.	pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.						
49		Struktur kurikulum yang berlaku di STISNU Nusantara Tangerang adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan						
50			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.						
51	Standar Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran di STISNU Nusantara Tangerang dilaksanakan secara interaktif,holistik, integratif,saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.						
52		Setiap program studi di STISNU Nusantara Tangerang wajib menyusun RPS yang minimal memuat: 1) nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2) Capaian pembelajaran lulusan. 3) Kemampuan akhir yang direncanakan. 4) Bahan kajian. 5) Metode pembelajaran. 6) Waktu yang disediakan 7) Pengalaman belajar mahasiswa	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala. Serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Sesuai				Sesuai	
53		Rencana	Isi materi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.	pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang Relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta Ditinjau ulang secara berkala.						
54			Pelaksanaan pembelajaran di STISNU Nusantara Tangerang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu Secara on-line Dan off-line Dalam bentuk audio-visual	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			terdokumentasi.						
55		Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	STISNU Nusantara Tangerang telah melaksanakan monitoring dan evaluasi Yang efektif Tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Sesuai				Sesuai	
56			Unit pengelola memiliki bukti Sahih adanya Sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran						
57	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar penilaian proses dan Hasil belajar mahasiswa STISNU Nusantara Tangerang mencakup: a) Prinsip penilaian b) Teknik dan instrumen penilaian c) Mekanisme dan	STISNU Nusantara Tangerang memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, Serta penilaian	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Prosedur penilaian d) Pelaksanaan penilaian e) Pelaporan penilaian f) Kelulusan mahasiswa	pembelajaran.						
58	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	STISNU Nusantara Tangerang memiliki pedoman tertulis tentang Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan serta pemberhentian dosen.	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12	Sesuai				Sesuai	
59			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	Sesuai				Sesuai	
60			Jumlah dosen Tetap yang ditugaskan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12						
61			Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) $\leq$	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			10%.						
62		Kualifikasi dosen STISNU Nusantara Tangerang adalah: a)wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Terhadap jumlah seluruh dosen Tetap (PGB) adalah $\geq 15\%$	Observasi	1) Usia prodi dan Fakultas yang baru 14an tahun , 2) Karena adanya dosen-dosen Baru	Perlu adanya program untuk mempercepat Jabatan Fungsional Lektor		Observasi	
63		pembelajaran lulusan. b)Kualifikasi akademikdimaksud merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$	Sesuai				Sesuai	
64			Jumlah DTPS	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) $\geq 50\%$						
65		Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antarlain pada: a. kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (untuk Seluruh dosen STISNU Nusantara Tangerang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		pembelajaran;3 pembimbingan dan pelatihan;4							
66		penelitian; dan 5) pengabdian kepada masyarakat; b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan	Kegiatan PkM DTPS pada Program studi dalam 3 tahun terakhir ($RI \geq 0,05$)	Sesuai				Sesuai	
67			Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai $R_{RD} \geq 0,5$ (untuk keseluruhan STISNU Nusantara Tangerang atau $\geq 0,5$ (Sarjana) atau ≥ 1)	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
69		STISNU Nusantara Tangerang terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12 untuk seluruh STISNU Nusantara Tangerang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
72			Rasio Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap NDTPS Program Sarjana $\geq 50\%$	Observasi	Karena ada penambahan dosen baru	Kurangnya jumlah Doktor	Prodi membuat pemetaan untuk studi lanjut dosen	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
73	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Sarana dan prasarana pengabdian Kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas STISNU Nusantara Tangerang yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang Mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Sesuai				Sesuai	
74			UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			journal , e-book , e-repository , dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi						
75	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kewajiban STISNU Nusantara Tangerang dalam pengelolaan pembelajaran adalah: a) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan	UPPS memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		pemangku kepentingan. b)	Akuntabel dan transparan						
76		Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi	STISNU Nusantara Tangerang memiliki pedoman implementasi kurikulum Yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Sesuai				Sesuai	
77			UPPS memiliki: 1) rencana	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek,2) indikator kinerja,3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.						
78			UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti Secara	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			berkelanjutan						
79	Standar Pembiayaan Pembelajaran	STISNU Nusantara Tangerang menyusun rencanapendapatan dana anggaran belanja Tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa paling lambat enam bulan sebelum tahun anggaran	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana STISNU Nusantara Tangerang dalam 3 tahun terakhir 40%	Sesuai				Sesuai	
80			Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun Terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) $\geq 20.000.000$ Untuk seluruh STISNU Nusantara Tangerang dan Program Sarjana	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
81			Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik Yang sehat dan kondusif.						
83			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir Serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.						
84		STISNU Nusantara Tangerang melakukan analisis biaya operasional perguruan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.	Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD) $\geq$ 10.000.000,00	Sesuai				Sesuai	

C. Rincian Temuan AMI Program Studi di Lingkungan STISNU Nusantara Tangerang

- 1.
2. Belum ada bukti kurikulum telah dilakukan direview oleh pakar di bidang keilmuan PS, dengan merujuk jenjang/levelKKNI.
3. Belum ada struktur kurikulum berdasarkan pembentukan CPL dan peta kurikulum
4. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) belum tersedia secara sistematis.

Best Practises:

Data terdokumentasi dengan sangat baik secara digital dan SDM Dosen yang produktif.

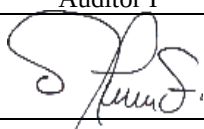
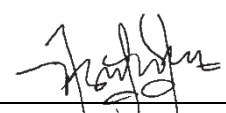
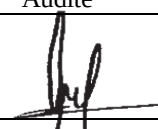
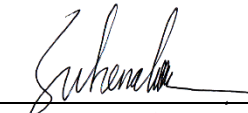
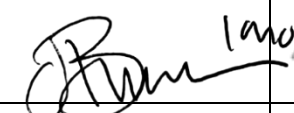
Catatan Auditee:

Peningkatan kerjasama internasional

FORM TINDAKAN KOREKSI AMI

No	Uraian Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut	Status Penyelesaian
1	Belum ada bukti kurikulum telah dilakukan direview oleh pakar di bidang keilmuan PS, dengan merujuk jenjang/level KKNi	Undang pakar PS untuk review kurikulum sesuai KKNi.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Open
2	Belum ada struktur kurikulum berdasarkan pembentukan CP dan peta kurikulum	Buat struktur kurikulum berdasarkan CP dan peta kurikulum untuk memastikan konsistensi.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Closed

No	Uraian Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut	Status Penyelesaian
3	Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) belum tersedia secara sistematis.	Memberikan prioritas pada penyusunan dan implementasi SPMI secara sistematis.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Closed
4	RPS Belum Menggunakan Standar OBE	Memberikan Pelatihan Kepada Dosen Tentang Pembuatan RPS OBE	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Closed
5	Linieritas dan Kepangkatan Dosen Belum Maksimal	Mendorong Dosen Tetap Program Studi Agar Segera Mengurus Kepangkatan	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Closed

Auditor I	Auditor II	Audite	Audite	Audite	Audite
					
Dul Jalil, M.Ag	H. Muflih Adi Laksono., M.A.	Fakhry Fadhil, M.H	Ahmad Suhendra, M.Hum	Ahmad Baizuri, M.SI	M. Riza Dzul Fahmi Aly, M.Pd

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini. Melalui laporan ini, kami ingin merefleksikan upaya kami dalam memastikan pelaksanaan dan efektivitas penerapan sistem mutu di STISNU Nusantara Tangerang sesuai dengan siklus PPEPP. Kami sadar bahwa perbaikan yang berkelanjutan sangatlah penting untuk mencapai status universitas yang bermutu dan unggul.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan AMI, kami telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait dengan sistem mutu di STISNU Nusantara Tangerang. Kami mengapresiasi dedikasi dan kerjasama dari seluruh staf, dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya yang telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu di perguruan tinggi ini.

Laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan saat ini serta tantangan yang dihadapi oleh STISNU Nusantara Tangerang dalam upaya mencapai tingkat keunggulan dan prestasi yang lebih tinggi. Kami memahami bahwa perbaikan terus-menerus adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai bagian dari refleksi kami, kami akan menggunakan laporan ini sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan yang konkret dan relevan. Kami berkomitmen untuk terus mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dan memastikan bahwa usaha-usaha kami mengarah pada perbaikan yang signifikan dalam semua aspek yang terkait dengan kualitas pendidikan di STISNU Nusantara Tangerang.

Tidak lupa, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan waktu berharga mereka dalam proses ini. Tanpa partisipasi aktif dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, pencapaian ini tidak mungkin terjadi. Kami berharap laporan ini dapat menjadi tonggak awal yang menginspirasi semangat perubahan dan perbaikan di STISNU Nusantara Tangerang.

Dengan semangat dan tekad yang tinggi, kami percaya bahwa STISNU Nusantara Tangerang ini dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, unggul, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa.

STISNU (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama)
NUSANTARA TANGERANG

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Jl. Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003, Babakan, Kec, Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15118

BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL

Telah dilaksanakan Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu pada Program Studi
S1 Hukum Ekonomi Syariah (HES) :

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Yang dihadiri oleh :

1. Pihak Auditee : Fakhry Fadhil, M.H
: Ahmad Suhendra, M.Hum
: Ahmad Baizuri, M.SI
: Riza Dzul Fahmy M.Pd
2. Pihak Auditor : 1. Dul Jalil, M.Ag.
2. H. Muflih Adi Laksono, M.A.
3. Asrori Mulky, M.A

Demikian berita acara kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), atas perhatian dan kerjasamanya
disampaikan terimakasih

Tangerang, 04/07/2025

Auditee



Fakhry Fadhil, M.H

Auditor

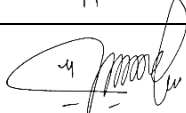
1. Dul Jalil, M.Ag.
2. H. Muflih Adi Laksono, M.A.
3. Asrori Mulky M.A

STISNU (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama)
NUSANTARA TANGERANG

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Jl: Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003, Babakan, Kec, Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15118

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah (HES)

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dul Jalil, M.Ag	Auditor I	
2	H. Muflih Adi Laksono, M.A.	Auditor II	
3	Asrori Mulky, MA	Auditor III	
3	Fakhry Fadhil, M.H	Korprodi	
4	Ahmad Suhendra, M.Hum	Kaprodi	
5	Ahmad Baizuri, M.SI	Kaprodi	
6	Riza Dzul Fahmy, M.Pd	Kaprodi	

Ketua LPM



Dul Jalil, M.Ag

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

STISNU (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama)
NUSANTARA TANGERANG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Jl: Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003, Babakan, Kec, Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS 9 KRITERIA

(1) MASTER STANDAR : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN			REKO MENDA SI	
					MAYOR	MINOR	OBSERVASI		
1.1	LED-C.1.2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	Sekolah Tinggi / departemen telah memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup: (1) penyusunan, (2) evaluasi, (3) sosialisasi, dan (4) implementasi VMTS untuk pengembangan Sekolah Tinggi departemen dan program studi.				
				3	Sekolah Tinggi / departemen memiliki tiga dari 4 dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Sekolah Tinggi / departemen dan program studi.				
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dua dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Sekolah Tinggi / departemen dan program studi.				
				1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki satu dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Sekolah Tinggi /				

				departemen dan program studi.				
				0 Sekolah Tinggi / departemen tidak memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS.				

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN			REKO MENDA SI
					MAYOR	MINOR	OBSERVASI	
1.2	C.1.4.A	Sekolah Tinggi / departemen memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi.	Sekolah Tinggi / departemen telah memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi.	4 Sekolah Tinggi / departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.				
				3 Prodi / departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.				
				2 Sekolah Tinggi / departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.				
				1 P Sekolah Tinggi / departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.				

				0	Sekolah Tinggi / departemen memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi d				
1.3	C.1.4.B	Sekolah Tinggi / departemen memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	Sekolah Tinggi / departemen telah memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).				
				3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).				
				2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (lulusan).				
				1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.				
				0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.				
	C.1.4.C	Sekolah Tinggi / departemen memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Sekolah Tinggi / departemen telah memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.				
				3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.				

				2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.				
				1	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.				
				0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan				

(2) MASTER STANDAR : TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA KELEMBAGAAN DAN PENJAMINAN MUTU

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
2.1	C.2.4.a. A LED C.2.1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki struktur organisasi dan tata kerjayang dilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannyasecara efektif dan efisien.	Sekolah Tinggi / departemen telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yangdilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.			
				3	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dokumen formalstruktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten.			
				1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dokumen formalstruktur organisasi dan tata kerjanamun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten			
				0	Sekolah Tinggi / departemen tidak memiliki dokumen formalstruktur organisasi.			
2.2	C.2.4.a. B LED C.2.2	Sekolah Tinggi / departemen menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan pemenuhan limapilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	Sekolah Tinggi / departemen telah menerapkanprinsip <i>good governance</i> dan pemenuhanlima pilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				3	Sekolah Tinggi / departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			

				1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
2.3	C.2.4.b.A LED C 2.3.6 LED.C.2.4 .b	Sekolah Tinggi / departemen mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Sekolah Tinggi departemen telah mempunyaikomitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sahah bahwa pimpinan Sekolah Tinggi / departemen memiliki karakterkepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				3	Terdapat bukti/pengakuan yang sahah bahwa pimpinan Sekolah Tinggi / departemen memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				2	Terdapat bukti/pengakuan yang sahah bahwa pimpinan Sekolah Tinggi / departemen memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, atau publik.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
2.4	C.2.4.b.B	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Prodi /departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun.	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen telah: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Fakultas/ departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut(LED) setiap tahun. 3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 3) Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.			
				3	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.			
				2	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen mampu melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif			
				1	Pimpinan Sekolah Tinggi / departemen mampu melaksanakan kurang dari 7 fungsi manajemen.			

		3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.		0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
2.5	C.2.4.c LKPT T1	Prodi / departemen menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam	Prodi / departemen telah menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM 2) Memberikan peningkatan kinerja	4	Prodi / departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.			
				3	Prodi / departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.			
				2	Prodi / departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.			
				1	Prodi / departemen tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
		pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma & fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	tridharma & fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					
2.6	C.2.7 LED C.2.3a LED.C.2.4.c	Prodi / departemen memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan	Prodi / departemen telah memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu: kebijakan SPMI,	4	Prodi / departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.			
				3	Prodi / departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.			
				2	Prodi / departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.			

		mutu (2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI (3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) (4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu (5) Memiliki External benchmarking dalam peningkatan mutu	manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI (3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) (4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu (5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	1 Prodi / departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. 0 Prodi / departemen telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.			
2.7	P	Prodi / departemen menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	Prodi / departemen telah menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	4 Prodi / departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang lengkap dan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT 3 Prodi / departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan			
				instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI 2 Tidak ada skor 1 dan 2. 1 0 Prodi / departemen tidak memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI.			
2.8	P	Prodi / departemen melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Prodi / departemen telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	4 Prodi / Departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT			

				3	Prodi / departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				2	Prodi / departemen telah mengimplementasikan minimal 75% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				1	Prodi / departemen telah mengimplementasikan minimal 50% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				0	Prodi / departemen tidak mengimplementasikan prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
	E	Prodi / departemen mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	Prodi / departemen telah mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	4	Prodi / departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI setiap tahun secara rutin 3 tahun terakhir			
				3	Prodi / departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI hanya 2 tahun terakhir			
				2	Prodi / departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI			

					hanya 1 tahun terakhir			
				1	Prodi / departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar tetapi tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
				0	Prodi / departemen tidak melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
2.10	P	Prodi / departemen melakukan pengendalian implementasi standar SPMI	Prodi / departemen telah melakukan pengendalian implementasi standar SPMI	4	Prodi / departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				3	Prodi / departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				2	Prodi / departemen hanya melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				1	Prodi / departemen melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				0	Prodi / departemen tidak melaksanakan tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI			
2.11	P	Prodi / departemen meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan	Prodi / departemen telah meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan	4	Prodi / departemen meningkatkan semua standar mutu setiap tahun			
				3	Prodi / departemen meningkatkan 75% standar mutu setiap Tahun			
				2	Prodi / departemen meningkatkan 50% standar mutu setiap Tahun			

				1	Prodi / departemen meningkatkan 25% standar mutu setiap Tahun			
				0	Prodi / departementidak meningkatkan standar mutu			
2.12	C.2.8	Prodi / departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut:	Prodi / departemen telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut:	4	Prodi / departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.			
		(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	3	Prodi /departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.			
		(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,	(2) Dilaksanakan secara berkala, sertadatanya terekam secara komprehensif,	2	Prodi / departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.			
		(3) Dianalisis dengan	(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,	1	Prodi / departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4			

		metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.	(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.	0	Prodi / departemen tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.			
2.13	LED.C.1.1	Prodi / departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.	Prodi / departemen telah mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.	4	Prodi / departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk semua aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah			
				3	Prodi / departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah			
				2	Prodi / departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan, tetapi tidak ada dokumennya.			

				1	Prodi / departemen tidak mengimplementasikan manajemen resiko.			
				0	Prodi / departemen tidak memiliki dokumen manajemen resiko.			
2.14	LED.C.2.3	Prodi / departemen mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	Prodi / departemen telah mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	4	Prodi / departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				3	Prodi / departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana dan fasilitas untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				2	Prodi / departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				1	Prodi / departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan fasilitas atau pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				0	Prodi / departemen tidak mengalokasikan sumber daya untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
2.15	LED.C.2.6	Prodi / departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	Prodi / departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	4	Prodi / departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun, dan mempublikasikannya kepada stakeholder.			
				3	Prodi / departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun.			
				2	Prodi / departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong dan tata kelola.			

				1	Prodi / departemen melaporkan pencapaian standarmutu tentang tata pamong atau tata kelola atau kerjasama kelembagaan atau penjaminan mutu.			
				0	Prodi / departemen tidak melaporkan pencapaian standarmutu tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu.			

(3) MASTER STANDAR : KEMAHASISWAAN & LULUSAN

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
3.1	C.3.4. a, LKPS Tabe I2.a	Program studi menyerap jumlah calon mahasiswa hingga 5 kali kapasitas daya tampung program studi.	Jumlah calon mahasiswa pendaftar di prodimencapai 5 kali kapasitas daya tampung prodi.	4	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung ≥ 5			
				3	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$			
				2				
				1				
				0				
3.2	C.3.4. b.B, LKPS Tabe I2.b	Program studi memiliki data administrasi yang jelas dan dilengkapi dengan bukti tentang keberadaan mahasiswa asing di program studinya.	Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi	4	Jika persentase jumlah mahasiswa asing $\geq 1\%$			
				3	Jika persentase jumlah mahasiswa asing $< 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times \text{Presentase})$			
				2				
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
3.3	C.3.4. b.A, LKPS Tabe I2.a	Program studi / departemen melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa lebih besar 10% dalam 3 tahun terakhir.	Peningkatan jumlah pendaftar program studi naik lebih dari 10% setiap 3 tahun	4	Program studi / departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ($> 10\%$) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Program studi / departemen melakukan upaya untuk meningkatkan Animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir			
				2	Program studi / departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan trennya tetap.			
				1	Program studi / departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tetapi trennya menurun.			
				0	Program studi / departemen tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir			

	C.3.4. c.A	Program studi / departemen menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang:	Tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir,	4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.			
--	---------------	---	---	---	---	--	--	--

		1. penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3. bimbingan karir dan kewirausahaan.	pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa	3 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). 2 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				1 Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat. 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.			
3.5	C.3.4.c. B	Program studi / departemen menyediakan kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Tersedianya akses layanan bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bermutu dan dapat digunakan mahasiswa	4 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. 3 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan. 2 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa. 1 Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.			
3.6	LED.C 3.1	Program studi / departemen memiliki standar dan prosedur seleksi mahasiswa dan telah menjalankannya secara konsisten selama 3 tahun terakhir.	Tersedianya standar dan prosedur seleksi mahasiswa yang telah terlaksana secara konsisten selama 5 tahun terakhir	4 Program studi / departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan secara konsisten selama 3 tahun terakhir. 3 Program studi / departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan. 2 Program studi / departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi baru sebagian dilaksanakan. 1 Program studi / departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi belum dilaksanakan.			

				0	Program studi / departemen tidak memiliki dokumen standardan prosedur seleksi mahasiswa.			
3.7	LED.C 3.6	Program studi / departemen melakukan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa secara konsisten	Terlaksananya monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis layanan kemahasiswaan selama 3 tahun terakhir	4	Program studi / departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan semua layanan kemahasiswaan yang dilaksanakan secara rutin.			
				3	Program studi / departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
				2	Program studi / departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				1	Program studi / departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari sebagian bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				0	Program studi / departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.8	LED.C 3.7	Program studi memiliki dokumen kebijakan mutu, standar mutu, prosedur mutu dan instruksi kerja dalam rangka penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan.	Terlaksananya penjaminan mutu terhadap seleksi mahasiswa dan semua jenis layanan kemahasiswaan dalam 5 tahun terakhir.	4	Program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				2	Program studi memiliki 3 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			

				1	Program studi memiliki 2 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				0	Program studi tidak memiliki dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.9	LED.C3.8.b	Program studi melaksanakan survei kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan yang dilakukan secara rutin menggunakan instrument yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya survey kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir dibuktikan dengan laporan yang sah	4	Program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara rutin dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				3	Program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				2	Program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.			

				1	Program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
				0	Program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
3.10	LKPS Tabe l2.a	Program studi menerima mahasiswa transfer maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler.	Jumlah mahasiswa transfer di program studi maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler	4	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $\leq 5\%$			
				3	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 5\%$ sd 10%			
				2	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 10\%$ sd 15%			
				1	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 15\%$ sd 20%			
				0	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 20\%$			
3.11	SK Rektor	Program studi / departemen memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan nonkurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM)	Terselenggaranya minimal 10 kegiatan nonkurikuler setiap tahun secara konsisten	4	Program studi / departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan semuanya dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				3	Program studi / departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 75% dapat digunakan untuk Pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				2	Program studi / departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 50% dapat digunakan untuk Pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				1	Program studi / departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 25% dapat digunakan untuk Pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				0	Program studi departemen tidak memiliki kegiatan nonkurikuler.			

(4) MASTER STANDAR : SUMBER DAYA MANUSIA

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
4.1	C.4.4.a.A, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi melibatkan minimal 12 dosen tetap dalam penyelenggaraan pendidikan.	Terdapat minimal 12 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di program studi, baik dosen tetap maupun tidak tetap program studi	4	Jika $DTPS \geq 12$			
				3	Jika $6 \leq DTPS < 12$,			
				2	Maka Skor = $DTPS / 3$			
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
				0				
4.2	C.4.4.a.B, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi memiliki minimal 50% dosen tetap dengan pendidikan S3 dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 50% dosen tetap program studi yang telah berpendidikan S3	4	Jika $PDS3 \geq 50\%$			
				3	Jika $PDS3 < 50\%$, maka skor = $2 + (4 \times PS3)$			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
				NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$				
4.3	C.4.4.a.C, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi memiliki minimal 70% dosen dengan L dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 70% dosen tetap program studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik	4	Jika $PGBLKL \geq 70\%$			
				3	Jika $PGBLKL < 70\%$,			
				2	maka skor = $2 + ((20 \times PGBLKL)/7)$			
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
				NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$				
4	LKPS Tabel	Program studi memiliki lebih dari 30% dosen bersertifikat	Terdapat minimal 30% dosen program studi yang telah memiliki sertifikat	4	Jika $PSPP \geq 30\%$			
				3	Jika $PSPP < 30\%$,			

	I 3.a.1	profesional dari keseluruhan jumlah dosen.	professional dosen	2 1	maka skor = $1 + ((15 \times \text{PSPP}) / 4)$			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1			
4.5	C.4.4. a.G, LKPS Tabe I 3.a.4	Program studi menggunakan dosen tidak tetap maksimal sebanyak 10% dari keseluruhan jumlah dosen tetap Program studidan seluruhnya telah memiliki NUP/NIDK/NIDN.	Terdapat maksimal 10% dosen tidak tetap yang mengajar di program studi	4 3 2 1 0	Jika $\text{PDTT} \leq 10\%$ Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, maka skor = $(16 - (40 \times \text{PDTT})) / 3$ Jika $\text{PDTT} > 40\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampumata kuliah di program studi yang diakreditasi. $\text{PDTT} = (\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$			
4.6	C.4.4. a.D, LKPS Tabe I2.a, LKP S Tabe I 3.a.1	Program studi memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studiantara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora.	Terpenuhinya rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa antara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora		PS sains dan teknologi PS sosial humaniora 4 Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$ $25 \leq \text{RMD} \leq 35$ 3 Jika $\text{RMD} < 15$, 2 makaSkor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$atau 1 $25 < \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$ 0 Jika $\text{RMD} > 35$ $\text{RMD} > 50$ NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $\text{RMD} = \text{NM} / \text{NDTPS}$			
4.7	C.4.4.a. E , LKP S Tabe I 3.a.1	Program studi / departemen menugaskan 1 dosen menjadi pembimbing utama maksimal 6 orang mahasiswa.	Terpenuhinya prosentase minimal 75% mahasiswa tugas akhir dibimbing oleh dosen tetap prodi	4 3 2 1 0	Jika $\text{RDPU} \leq 6$ Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$ Tidak ada skor antara 0 dan 2 Jika $\text{RDPU} > 10$ RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama diseluruh program/ semester			

4.8	C.4.4.a. F LKP S Tabel I 3.a.3	Program studi mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester	Terlaksananya pembagian pembimbing tugas akhir untuk semua mahasiswa tugasakhir dimana setiap dosen maksimal menjadi pembimbing untuk 10 orang mahasiswa	4	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$			
				3	Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka skor = $(36 - (2 \times EWMP))$			
				2				
				1				
4.9	C.4.4. b.A, LKPS Tabel I 3.b.1	Program studi mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja minimal 50% dosennya selama 3 tahun terakhir dalam berbagai bentuk.	Terdapat penghargaan untuk dosen/prodi selama 3 tahun terakhir dalam bentuk : 1. Menjadi <i>keynote speaker</i> / <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 2. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 4. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	4	Jika $RRD \geq 0,5$			
				3	Jika $RRD < 0,5$, maka skor = $2 + (4 \times RRD)$			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
4.10	C.4.4.c	Program studi / departemen merencanakan dan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Terlaksananya program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4	Program studi / departemen merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.			
				3	Program studi / departemen merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				2	Program studi / departemen mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				1	Program studi / departemen mengembangkan DTPS tidak mengikuti			

				atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM diperguruan tinggi (Renstra PT).			
--	--	--	--	---	--	--	--

				0	Perguruan tinggi dan / departemen tidak memiliki rencana pengembangan SDM.			
	C.4.4. d.A	Perguruan tinggi / departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Terlaksananya program pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4	Perguruan tinggi / departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.			
				3	Perguruan tinggi departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.			
				2	Perguruan tinggi / departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				1	Perguruan tinggi / departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				0	Perguruan tinggi / departemen memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.			
4.12	C.4.4. d.B	Perguruan tinggi / departemen memiliki jumlah laboran yang cukup sesuai jumlah laboratorium yang digunakan, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Perguruan tinggi / departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	Perguruan tinggi / departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
				3	Perguruan tinggi departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			

				2	Perguruan tinggi / departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studidan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.			
				1	Perguruan tinggi / departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.			
				0	Perguruan tinggi / departemen tidak memiliki laboran.			
4.13	LED - C.4. 2	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung yang lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi seperti seminar, workshop, symposium, dll.	Program studi memiliki data dan dokumenpendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).	4	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				3	Program studi memiliki data dan sebagian besar dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				2	Program studi memiliki data dan beberapa dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				1	Program studi memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				0	Program studi tidak memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
4.14	LED - C.4. 6	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan,	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun	4	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.			

		retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	3 Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten.			
				2 Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan sebagian.			
				1 Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
				0 Program studi tidak memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
4.15	LED	Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	4 Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.			
				3 Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten.			
				2 Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran			

					kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				1	Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				0	Perguruan tinggi / departemen dan/atau program studi tidak memiliki instrumen yang jelas dan bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			

(5) MASTER STANDAR : KEBIJAKAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
5.1	C.5.4.a. ALKPS Tabel 4	Program studi mencapai rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) minimal 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tercapainya DOP sebesar 20 juta per mahasiswa per tahun.	4	Jika $DOP \geq 20$ juta			
				3	Jika $DOP < 20$ juta,			
				2	maka skor = $DOP /$			
				1	5			
				0				
5.2	C.5.4.a. BLKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata-rata dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tersedianya dana untuk penelitian dosen 10 juta per dosen per tahun.	4	Jika $DPD \geq 10$ juta			
				3	Jika $DPD < 10$ juta,			
				2	maka skor = $(2 \times DPD) / 5$			
				1				
				0				
5.3	C.5.4.a. CLKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata-rata dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata dana untuk PKM dosen yang diperoleh program studi minimal 5 juta per dosen per tahun.	4	Jika $DPkMD \geq 5$ juta			
				3	Jika $DPkMD < 5$ juta,			
				2	maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$			
				1				
				0				
5.4	C.5.4.a. D LKPS.C 4	Fakultas/ departemen telah melakukan realisasi investasi (SDM dosen dan kependidikan, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang sesuai dengan perencanaan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.			
				3	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.			
				2	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.			
				1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.			

				0	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.			
5.5	C.5.4.a.E	Perguruan tinggi / departemen menyediakan dana untuk menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis seperti biaya pendidikan, dana hibah, sumbangan alumni dan sumber lainnya.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.			
				3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.			
				2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.			
				1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan.			
				0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.			
5.6	C.5.4.b	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir (sesuai dengan perkembangan IPTEKS) dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.	4	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.			
				3	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.			
				2	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				1	Perguruan tinggi / departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				0	Perguruan tinggi / departemen tidak memiliki sarana pendidikan.			

5.7	LED.C.5 .1 LED.C5. 6	Perguruan tinggi / departemen memiliki kecukupan prasarana yang terukur dari ketersediaan (sesuai dengan kriteria SN-	Perguruan tinggi / departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN- Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk	4	Perguruan tinggi / departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang			
-----	-------------------------------	---	--	---	---	--	--	--

		Dikti), kemuthakiran dan kesiapgunaanyang mencakup fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk fasilitas untuk sivitas akademika penyandang disabilitas.	fasilitas bagipenyandang disabilitas.	disabilitas.			
				3 Perguruan tinggi / departemen menyediakan prasarana yangcukup sesuai kriteria SN-Dikti dan siap digunakan untuk kegiatantridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.			
				2 Perguruan tinggi / departemen menyediakan prasarana yangcukup sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				1 Perguruan tinggi / departemen menyediakan prasarana yangtidak sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				0 Perguruan tinggi / departemen tidak menyediakan prasarana Untuk kegiatan tridharma.			
5.8	LED.C5.2-3 LED.C5.6	Perguruan tinggi / departemen memilikidan menjalankankebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan (perencanaan,pengajuan dan pertanggung jawaban).	Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar danprosedur pengelolaan keuangan sesuaistandar pengelolaan keuangan STISNU Nusantara Tangerang secara konsisten.	4 Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan SISNU Nusantara Tangerang secara konsisten.			
				3 Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan STISNU Nusantara Tangerang.			
				2 Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan tetapi tidak sesuai standar pengelolaan keuangan STISNU Nusantara Tangerang			
				1 Tidak ada skor kurang dari 2			
				0			
5.9	LED.C5.4.b.1	Perguruan tinggi / departemen telah memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, prosedur pengelolaan	Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasaranasesuai standar	4 Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana STISNU Nusantara Tangerang secara konsisten.			

	sarana prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) secara konsisten.	pengelolaan sarana dan prasarana STISNU Nusantara Tangerang secara konsisten.	3 Perguruan tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan			
--	--	--	---	--	--	--

					prasarana STISNU Nusantara Tangerang.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana tetapi tidak sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana STISNU Nusantara Tangerang.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
5.10	LED.C5.4.b.2	Sekolah Tinggi departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	Sekolah Tinggi / departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				3	Sekolah Tinggi / departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			
				1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			

				0	Sekolah Tinggi / departemen tidak memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi.			
5.11	LED.C5.7	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, serta telah digunakan secara konsisten dan rutin untuk menghasilkan dokumen yang dapat digunakan untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.			
				3	Sekolah Tinggi departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, dan menganalisis.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, dan merekam.			
				1	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, dan melaksanakan.			
				0	Sekolah Tinggi / departemen tidak memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi.			

(6) MASTER STANDAR : PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
6.1	C.6.4.a.A	Program studi melakukan evaluasidan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Terlaksananya pemutakhiran kurikulum prodi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentinganinternal dan eksternal dalam proses pemutakhiran hingga reviewnya	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal daneksternal.			
				2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.			
				1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.			
				0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.			
6.2	C.6.4.a.B	Program studi memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan memenuhi level KKNI.	1. Tersusunnya profil lulusan yang sesuaidengan KKNI dan asosiasi profesi 2. Tersusunnya CP yang sesuai denganprofil lulusan	4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis atauorganisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan di antara program studisejenis, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secaraberkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.			
				2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.			
				1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.			
				0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan			

				tidak memenuhi level KKNl.			
6.3	C.6.4.a.C	Program studi memiliki struktur kurikulum yang sesuaidengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.	1. Tersedianya kurikulum prodi yang strukturnya sesuai dengan CP dan berdaya saing internasional 2. Tersedianya matakuliah pilihan	4 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta			
				tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan			
				3 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah			
				2 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.			
				1 Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran lulusan.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.4	C.6.4.b	Program studi menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuaidengan capaian pembelajaran.	1. Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 2. Terlaksananya monev ketercapaian CP prodi setiap tahun	4 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.			
				3 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran			
				2 Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.			
				1 Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			

6.5	C.6.4.c.A	Program studi memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang direview secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa dan memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran.	1. Tersedianya RPS untuk semua matakuliah prodi 2. Terpenuhinya konten semua komponen RPS mulai dari CP, bahankajian, metode, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran	4	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.			
				2	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.			
				1	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen			
					hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.			
				0	Tidak memiliki dokumen RPS.			
6.6	C.6.4.c.B	Program studi menjamin kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala			
				3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.			
				2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			

6.7	C.6.4.d.A	Program studi menerapkan model pembelajaran <i>blended learning</i> dan terdokumentasi.	Terlaksananya pembelajaran <i>blended learning</i> melalui F-Learn untuk minimal 1 matakuliah per dosen per semester	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.			
				3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i>			
				2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu			
				1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.			
				0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa			
6.8	C.6.4.d.B	Program studi memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung capaian pembelajaran pada mata kuliah.	Program studi memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.			

			dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.			
				2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS			
				1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.			
				0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran			
6.9	C.6.4.d. F LKPS Tabel 5.a	Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan	Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan diprogram studi minimal 20% dari keseluruhan jam pembelajaran.	4	Jika $PJP \geq 20\%$			
				3	Jika $PJP < 20\%$, maka skor = $20 \times PJP$			
				2				
				1				
				0				
					JP = jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = jam pembelajaran total selama masa pendidikan $PJP = (JP/JB) \times 100\%$			
6.10	C.6.4.e	Sekolah Tinggi / departemen melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Sekolah Tinggi / departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti			
				3	Sekolah Tinggi / departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.			

				2 Sekolah Tinggi / departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
				1 Sekolah Tinggi / departemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.			
				0 Sekolah Tinggi / departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
6.11	C.6.4.f.A	Program studi menjamin lebih dari 70% dari jumlah mata kuliah menerapkan metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT.	Terimplementasinya metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT paling sedikit pada 70% matakuliah program studi.	4 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.			
				3 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.			
				2 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.			
				1 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.			
				0 Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.			
6.12	C.6.4.d.E	Program studi melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian	Terlaksananya penilaian pembelajaran di program studi dengan teknik penilaian yang terdiri dari observasi, partisipasi,	4 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.			

		yang terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, serta menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, serta menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	3 2 1 0	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50% s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25% s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.			
6.13	C.6.4.f.C	Program studi melaksanakan penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: 1. Mempunyai kontrak penilaian, 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau	Terlaksananya penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: 1. Mempunyai kontrak penilaian, 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3. Memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan	4 3 2 1	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.			

		kesepakatan, 3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.14	C.6.4.g LKPS Tabel 5.b	Program studi menjamin terintegrasinya hasil penelitian/PkM dalam kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang memuat judul penelitian dan PkM, nama dosen yang melaksanakan, nama MK dan bentuk integrasi yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir.	Terlaksananya pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran minimal 1 mata kuliah per dosen per semester	4	NMKI > 3			
				3	$2 \leq \text{NMKI} \leq 3$			
				2	NMKI = 1			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2.			
				0				
				NMKI = jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
6.15	C.6.4.h	Program studi melaksanakan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur	Terlaksananya program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.			
				3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua sampai dengan 3 bulan sekali.			

		secaraberkala untuk meningkatkan suasana akademik.	secara terjadwal setiap bulan.	2	Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan 4 sampai dengan 6 bulansekali.			
				1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari 6 bulan sekali.			
				0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
6.16	C.6.4.i. ALKPS Tabel 5.c	Program studi mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	Terlaksananya survey kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkatkepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	4	TKM $\geq 75\%$			
				3	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			
				2				
				1				
				0	Jika $\text{TKM} < 25\%$			
					Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4:Empathy; TKM5: Tangible Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-I dihitung denganrumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $\text{I} = 1, 2, \dots, 7$ Dimana: ai=persentase 'sangat baik'; bi=persentase 'baik'; ci=persentase 'cukup'; di=persentase ' kurang' $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi}/5$			
6.17	C.6.4.i.B	Program studi menganalisis hasil pengukuran kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan, menindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta menggunakannya untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Terlaksananya analisis hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan pembelajaran tiap semesterdan hasilnya digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran	4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester,serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran			
				1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secarainsidental.			

				0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

(7) MASTER STANDAR : PENELITIAN

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI
					MAYOR	MINOR	
7.1	C.7.4.a	Relevansi penelitian pada fakultas/ departemen mencakup: - Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitiandosen dan mahasiswa, - Penelitian dosen & mahasiswa sesuai dengan agenda dosen yang merujukpada peta jalan penelitian, - Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian denganpeta jalan penelitian serta - Menggunakan hasil evaluasiuntuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangankeilmuan program studi	- Sekolah Tinggi, departemen dan/atau program studi memiliki peta jalanyangmemayungi tema penelitiandosen danmahasiswa. - Pelaksanaan penelitian dosen & mahasiswa telah sesuai dengan agendadosen yang merujuk pada peta jalan penelitian. - Sekolah Tinggi, departemen dan/atau program studi telah melakukan evaluasi kesesuaian penelitian denganpeta jalan penelitian serta. - Sekolah Tinggi, departemen dan/atau program studi telah menggunakanhasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangan keilmuan program studi.	- Sekolah Tinggi / departemen memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa - Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. - Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. - Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur pertama namunpenelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. - Sekolah Tinggi / departemen tidak mempunyai peta jalan penelitiandosen dan mahasiswa.			
7.2		Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memiliki manfaat teoritis dan praktis, memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.	Terselesaikan 100% penelitian prodi yang bermanfaat, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masa datang dengan 75%diantaranya telah terpublikasikan pada jurnal/prosiding nasional dan/atau internasional	- Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat internasional. - Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di - Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di			

					masa mendatang.			
				1	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsipkemanfaatan dan kemutakhiran.			
				0	Program studi tidak menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan.			
7.3		Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen tetap Program studi yang disitasi setiap tahun	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	4	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi selama 2 tahun terakhir.			
				2	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.			
				1	Program studi tidak memiliki rekap atau bukti terdokumentasi karya dosen.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
7.4		Program studi mendokumentasikan secara baik semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa setiap tahun	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	4	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 2 tahun terakhir.			
				2	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.			
				1	Program studi tidak memiliki daftar atau dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			

7.5		Program studi melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan penelitian program studi.	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).	4	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
				3	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengendalian.			
				2	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.			
				1	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan penelitian di program studi tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
7.6		Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses	4	Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan			

		kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.	penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.	hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem. 3 Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis tetapi belum dimanfaatkan untuk perbaikan pengelolaan penelitian. 2 Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan tetapi tidak melakukan analisis. 1 Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara insidental. 0 Sekolah Tinggi / departemen tidak memiliki instrumen dan tidak melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian.			
7.7		Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, untuk menjamin semua proposal penelitian dapat dilaksanakan.	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.	4 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa. 3 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. 2 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. 1 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. 0 Sekolah Tinggi / departemen tidak menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.			

(8) MASTER STANDAR : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		REKOMENDA SI
						MAYOR	MINOR	
8.1	C.8.4.a.A	Relevansi PkM pada Fakultas/ departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Sekolah Tinggi / departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa	4	Sekolah Tinggi s/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa			
				3	Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Sekolah Tinggi / departemen memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.			
				0	Sekolah Tinggi / departemen tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.			
8.2		Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan PkM yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.	4	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.			
				3	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional.			
				2	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat lokal.			

				1	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masadatang, tetapi belum dipublikasikan.			
				0	Program studi tidak mendokumentasikan hasil PkM.			
8.3	C.8.4.b LKPS	Program studi melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Terlaksananya PkM dosen bersama mahasiswa setiap tahun	4	Jika PPDM $\geq 25\%$			
	Tabel 7	dalam 3 tahun terakhir		3	Jika PPDM $< 25\%$, maka skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$			
				2				
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
					NPM = jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$			
8.4		Sekolah Tinggi / departemen melaksanakan penjaminan mutu(PPEPP) terhadap pengelolaan PkM	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.	4	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.			
				3	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pengendalian.			
				2	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.			
				1	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan PkM di Sekolah Tinggi / departemen tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
8.5		Sekolah Tinggi / departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran kepuasan pengguna proses	Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan	4	Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.			

		PkM (pelaksana dan mitra PkM) secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	3 Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten dan berkala.			
				2 Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten.			
				1 Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM.			
				0 Sekolah Tinggi / departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra.			
8.6		Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana yang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan/atau mahasiswa serta pendanaan PkM dengan mitra eksternal untuk menjamin semua PkM dapat dilaksanakan.	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.	4 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.			
				3 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				2 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				1 Sekolah Tinggi / departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.			
				0 Sekolah Tinggi / departemen tidak menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
8.7		Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi berbagai persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal maupun eksternal STISNU Nusantara Tangerang	Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal STISNU Nusantara Tangerang.	4 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal STISNU Nusantara Tangerang..			
				3 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, internal atau eksternal			

					STISNU Nusantara Tangerang.			
				2	Tidak ada nilai kurang dari 3			
				1				
				0				
8.8		Sekolah Tinggi/ departemen menyediakan sarana prasaranayang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa.	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan saranaprasarana yang sangat memadaiuntuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.	4	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan sarana prasaranayang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkMdosen dan mahasiswa.			
				3	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan sarana prasaranayangmemadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan sarana prasaranauntuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Sekolah Tinggi / departemen menyediakan sarana prasaranauntuk menjamin terlaksananya PkM dosen.			
				0	Sekolah Tinggi / departemen tidak menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			

(9) MASTER STANDAR : LUARAN TRI DHARMA PT

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		REKOMENDASI
					MAYOR	MINOR	
9.1	C.9.4.a.A	Program studi melakukan analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan terkait dengan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.	4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.		
				3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.		
				2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.		
				1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.		
				0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.		
9.2	C.9.4.a.B LKPS Tabel 8.a	Program studi Menghasilkan lulusan Dengan IPK rata-rata Minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	4	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir		
				3	Jika lulusan rata-rata ber-IPK 2,00 hingga 3,25, maka skor		
				2	$= ((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$		
				1	Tidak ada skor kurang dari 2,00.		
9.3	C.9.4.a.C LKPS Tabel 8.b.1	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat mahasiswa prodi yang Memiliki prestasi akademik dalam jumlah yang memadai	4	Jika $RI \geq a$		
				3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ maka skor = $3 + (RI/a)$		
				2	Jika $RI < a$ dan $RN < b$ maka skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		
				1	Tidak ada skor kurang dari 2		
				0			

				RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi akademik internasional NN : jumlah prestasi akademik nasional NW : jumlah prestasi akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS TSFaktor : a=0,1%, b=1%, c=2%				
9.4	C.9.4.a.D LKPS Tabel	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang memadai	Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang memadai	4	Jika RI ≥ a			
	8.b.2	prestasi non akademik dalam 3 tahun terakhir.		3	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka skor = 3 + (RI/a)			
				2	Jika RI < a dan RN < b, maka skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c ≥ RW ≥ 0 maka skor = 1 + (RW/c)			
				0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
					RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi non akademik internasional NN : jumlah prestasi non akademik nasional NW : jumlah prestasi non akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor : a=0,2%, b=2%, c=4%			
9.5	C.9.4.a.E LKPS Tabel8.c	Program studi menghasilkan lulusan dengan masa studi tepat waktu antara 3,5 hingga 4,5 tahun, minimal 50% dari keseluruhan jumlah lulusan.	Tercapainya target 50% lulusan menempuh studi maksimal 4,5 tahun	4	Minimal 50% mahasiswa program studi lulus dengan masa studi antara 3,5 hingga 4,5 tahun			
				3	Jika ≥ 50% lulusan memiliki masa studi 3 hingga 3,5 tahun, maka skor = (8 x MS) - 24			
				2	Jika ≥ 50% lulusan memiliki masa studi 3,5 hingga 4,5 tahun, maka skor = (56 - (8 x MS))/5			
				1	Jika ≥ 50% lulusan memiliki masa studi 4,5 hingga 7 tahun, maka skor = (56 - (8 x MS))/5			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
9.6	C.9.4.a.F LKPS Tabel8.c	Program studi mencapai persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	4	Minimal 50% mahasiswa program studi lulus tepat waktu.			
				3	Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW)			
				2				
				1				
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			

9.7	C.9.4.a.G LKPS Tabel 8.c	Program studi mencapai persentase keberhasilan studi minimal 85% dari total seluruh mahasiswa.	Tercapainya target 85% jumlah mahasiswa yang diterima dapat menyelesaikan pendidikannya	4	Minimal 85% mahasiswa berhasil menyelesaikan studi.			
				3	Jika keberhasilan studi antara 30%-			
				2	85%, maka skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) /$			
				1	11			
				0	Jika keberhasilan studi kurang dari 30%			
9.8	C.9.4.a.H	Sekolah Tinggi /departemen melakukan <i>tracer study</i> yang telah mencakup 5 aspek berikut: 1. <i>Tracer study</i> terkoordinasi tingkat PT 2. Dilakukan berkala setiap	Terpenuhinya 5 aspek <i>tracer study</i> yang ditetapkan BAN PT dalam pelaksanaan <i>tracer study</i> di program studi dengan sample minimal 50%.	4	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				3	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Sekolah Tinggi telah mencakup aspek 1-4 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				2	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Sekolah Tinggi telah mencakup aspek 1-3 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
		tahun dan terdokumentasi 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4) 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		1	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan Sekolah Tinggi telah mencakup aspek 1-2 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				0	Program studi tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .			
9.9	C.9.4.a.I LKPS Tabel 8.d.1	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan	Terpenuhinya target lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dalam waktu rata-rata 6 bulan sejak kelulusan.	4	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan.			
				3	Jika waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang			
				2	relevan dengan bidang studi antara 6 hingga 18 bulan,			
				1	maka : Skor = $(18 - \text{WT}) / 3$.			
				0	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi lebih dari 18 bulan.			

9.10	C.9.4.a.J LKPS Tabel 8.d.2	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan relevandengan bidang studi, minimal sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah lulusan.	Terpenuhinya target minimal 60% lulusan mendapat pekerjaan yang relevan denganbidang studi	4	Minimal 60% lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi			
				3	Jika lulusan yang mendapat pekerjaan yang sesuai denganbidang studi kurang dari 60%,			
				2	maka : Skor = (20 x PBS) / 3			
				1				
				0				
9.11	C.9.4.a.K LKPS Tabel 8.e.1	Lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	Terpenuhinya target agar lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	4	Jika RI = a			
				3	Jika RI < a dan RN = b, maka Skor = 3 +			
				2	(RI / a)Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW = c, maka Skor = 2			
				0	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = (2 x RW) / c			
					RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.			
					NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasionalatau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan.			
.12	C.9.4.a.L LKPS Tabel 8.e.2	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan di atas 75%untuk aspek-aspek berikut : 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu(kompetensi utama), 3. Kemampuan	Terpenuhinya target kepuasan pengguna lulusan mencapai minimal 75% untuk ketujuh aspek kinerja alumni.	4	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan minimal 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				3	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 50% hingga 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				2	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 25% hingga 50% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				1	Tidak ada nilai di bawah 2			

		Berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan komunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri.		0			
9.13	C.9.4.b.A LKPS Tabel 8.f.1	Program studi memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Program studi telah memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dalam jumlah yang memadai.	4 Jika $RI \geq a$ 3 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ 2 Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b)))$ 1 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 0 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$ $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 1\%$, $b = 10\%$, $c = 50\%$ $NA1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.			

				NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
9.14	C.9.4.b.B LKPS Tabel 8.f.4	Program studi memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	Program studi telah memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	4	Jika NLP = 1			
				3	Jika NLP < 1, maka Skor = 2 + (2 x NLP).			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
				0				
				NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.				